Teori kreativitas

didasarkan atas:

Teori psikoanalitik

Teori asosiasi

Teori gestalt

Teori eksistensial

Teori intepersonal

Teori sifat atau ciri

Teori kreativitas

- **Teori psikoanalitik**

  Menganggap bahwa proses ketidaksadaran melandasi kreativitas.

  Kreativitas merupakan manifestasi dari kondisi psikopatologis.

Teori kreativitas

- **Teori asosiasi**

  Memandang kreativitas sebagai hasil dari proses asosiasi dan kombinasi antara elemen-elemen yang telah ada, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Teori kreativitas

- **Teori gestalt**

  Memandang kreativitas sebagai manifestasi dari proses tilikan individu terhadap lingkungannya secara holistik.

Teori kreativitas

- **Teori eksistensial**

  Mengemukakan bahwa kreativitas merupakan proses untuk melahirkan sesuatu yang baru melalui perjumpaan antara manusia dengan manusia, dan antara manusia dengan alam.

- Menurut May (1980), dengan teori eksistensial ini, setiap perilaku kreatif selalu didahului oleh ‘perjumpaan’ yang intens dan penuh kesadaran antara manusia dengan dunia sekitarnya.

Teori kreativitas

Teori intepersonal

Menafsirkan kreativitas dalam konteks lingkungan sosial.

Dengan menempatkan pencipta (kreator) sebagai inovator dan orang di sekeliling sebagai pihak yang mengakui hasil kreativitas, teori ini menekankan pentingnya nilai dan makna dari suatu karya kreatif.

Nilai mengimplikasikan adanya pengakuan sosial.

Teori kreativitas

- **Teori sifat atau ciri**

  Memberikan tempat khusus kepada usaha untuk mengidentifikasi ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik utama kreativitas.

  Tokoh Guilford termasuk ke dalam kelompok ini.